

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2017-2019)

Anisa Doholio¹⁾ Prof.Dr. F.S. Kawatu²⁾ James Manengkey³⁾

Akuntansi, FE Unima, Tondano¹⁾, Akuntansi, FE Unima, Tondano²⁾, Akuntansi, FE Unima, Tondano³⁾
e-mail: anisadoholio99@gmail.com¹⁾, kawatufreddy@gmail.com²⁾, jamesmanengkey@unima.ac.id³⁾

Abstrak: Kebijakan dividen suatu perusahaan adalah kebijakannya untuk mendistribusikan sebagian laba bersihnya kepada para pemegang saham. Keuntungan, baik keuntungan tersebut dibagi menjadi laba. Sebuah perusahaan dapat memilih untuk menahan sebagian dari labanya untuk mendanai investasi di masa depan, seperti penelitian dan pengembangan, akuisisi perusahaan lain, atau pengembangan produk baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat keterkaitan antara profitabilitas dan likuiditas dengan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. CR adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu proses pemeriksaan data yang dikumpulkan dari responden lapangan atau sumber lain yang dapat dipercaya. Jika temuan analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p*-value) untuk variabel profitabilitas dan likuiditas lebih besar dari ambang signifikansi yang diperlukan (umumnya 0,05), dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara profitabilitas atau likuiditas dengan kebijakan dividen yang diwakili oleh DPR.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen

Abstract: A company's dividend policy is its policy to distribute a portion of its net income to shareholders. profits, whether those profits are divided into profits. A company may choose to retain a portion of its profits to fund future investments, such as research and development, acquisitions of other companies, or new product development. The purpose of this study is to see whether there is a relationship between profitability and liquidity with dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. CR is a ratio that assesses a company's ability to meet short-term financial obligations using current assets. The data analysis technique used is quantitative research, namely the process of examining data collected from field respondents or other reliable sources. If the findings of the data analysis show that the significance value (*p*-value) for the profitability and liquidity variables is greater than the required significance threshold (generally 0.05), it can be stated that there is no significant relationship between profitability or liquidity with the dividend policy represented by the DPR.

Keywords: profitability, liquidity, and dividend policy

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya kegiatan bisnis, baik dagang, jasa, ataupun manufaktur. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan Keuntungan diperoleh melalui penyediaan Tuntutan masyarakat terhadap barang dan jasa dapat bervariasi tergantung pada variabel seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lokasi geografis. Para investor akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan guna untuk menunjang keberlangsungan perusahaannya agar tetap berjalan dengan stabil. Dalam perusahaan pasti memiliki Oleh karena itu, kebijakan dividen harus dipilih dengan hati-hati dan didasarkan pada situasi dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi pasar, kebutuhan modal, dan rencana pengembangan bisnis jangka panjang sebelum memutuskan kebijakan dividen yang tepat. keuntungan, apakah keuntungan tersebut dapat dibagi menjadi laba disimpan sebagai cadangan untuk mendukung investasi masa depan atau dibayarkan kepada pemegang saham sebagai

saham atau dividen tunai. Untuk menentukan apakah perusahaan tersebut dapat membagikan dividennya atau menginvestasikan kembali labanya, investor ataupun kreditur pasti melihat dari Ketika laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, laporan keuangan berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan dan alat komunikasi perusahaan kepada konsumen tentang informasi keuangan tentang data dan situasi keuangan, serta operasi operasional perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi yang berguna. kepada kreditur dan investor, serta calon kreditur dan investor. (Juwindo Endru Olwin Sumampow 2021) dalam (Hoshibikari & Sukarno, 2020). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak ketiga yang menyediakan prosedur dan fasilitas untuk membantu perusahaan melakukan penawaran dan investor luar negeri berinvestasi di Indonesia. (Verenika Warouw 2022).

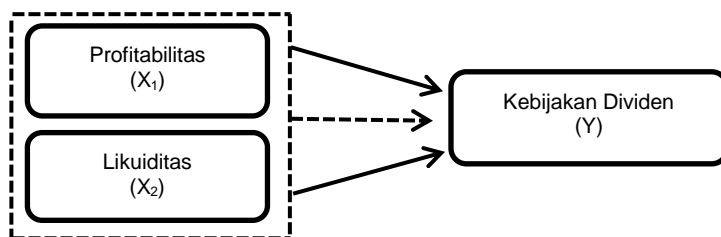
Terdapat beberapa fenomena terkait dengan kebijakan dividen, PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG) tidak dapat membagikan dividen pada rapat umum pemegang saham karena mengalami kerugian sehingga tidak dapat membagikan dividen. Meski penjualan perseroan tahun 2018 lebih tinggi PT Polychem Indonesia Tbk masih merugi dibandingkan tahun 2017. Secara year on year, penjualan dan laba usaha naik 11,9% menjadi US\$ 356,63 juta dari US\$ 318,58 juta. juta tahun sebelumnya. Sementara itu, perseroan masih merugi US\$1,25 juta pada 2018. Sebagai catatan, perseroan merugi hingga US\$8,13 juta pada 2017. Hal-hal tersebut tercermin dari kinerja triwulan I 2019 yang turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan penjualan pada kuartal pertama 2019 adalah \$68,74 juta, turun 30,2% dari periode yang sebelumnya. Sementara itu, perseroan membukukan rugi US\$ 2,1 juta pada tahun ini, meski tahun sebelumnya membukukan laba bersih US\$ 8,6 juta. Hal serupa juga terjadi pada PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang tak mampu membagikan dividen karena laba perusahaan induk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) anjlok hingga 50% pada akhir 2018. Perusahaan mengalami tahun yang sulit di tahun 2018 Dengan menutup buku, diketahui bahwa laba perusahaan menurun. Akibatnya, korporasi menetapkan kebijakan laba pada tahun 2018 sebagai laba ditahan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembagian usaha antara lain: 1) potensi investasi; 2) potensi pendapatan; 3) likuiditas; dan 4) akses ke pasar keuangan. 5) Stabilitas Keuangan 6) Kementerian M. Hanafi (2003:375) dalam Keukeu Firda Lestari, Heraeni Tanuat Modjo, dan Mayasari 2016. Profitabilitas, menurut (Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni 2015), merupakan metrik yang memungkinkan bisnis pemilik untuk menilai kemampuan perusahaannya dalam menghasilkan pendapatan (Sartono, 2001: 122).

Profitabilitas memang menjadi salah satu faktor penting dalam pembagian dividen, ketika perusahaan dapat meningkatkan labanya maka pembagian dividen dan pembiayaan investasi di masa depanpun akan meningkat. Sebaliknya ketika perusahaan belum dapat memaksimalkan peningkatan jumlah laba maka pembagian dividen dan pembiayaan investasi di masa depanpun akan menurun dan Investor tidak akan memasukkan uang atau modal ke dalam perusahaan. Kemampuan korporasi untuk membayar hutang jangka pendeknya atau hutang yang harus dilunasi disebut sebagai likuiditas dilunasi dalam periode yang singkat. Aset lancar, atau aset yang dapat segera berubah Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan tentang seberapa besar pendapatan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai atau saham. Rapat umum pemegang saham (RUPS) menentukan kebijakan dividen. biasanya mempertimbangkan banyak faktor seperti kinerja perusahaan, kebutuhan investasi, dan kebutuhan keuangan jangka panjang. Tujuan dari kebijakan dividen adalah untuk membagikan keuntungan perusahaan secara adil kepada pemegang saham dan mempertahankan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham. Kebijakan dividen menentukan bagaimana keuntungan didistribusikan, khususnya antara pemegang saham yang membayar Benar, laba ditahan dan dividen adalah dua sumber pendanaan yang berbeda untuk pertumbuhan perusahaan. Laba bersih termasuk laba ditahan tidak dibagikan sebagai dividen, melainkan disimpan oleh perusahaan dan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi di masa depan. Laba

ditahan sering kali digunakan oleh perusahaan untuk memperkuat posisi keuangannya, melakukan penelitian dan pengembangan, dan melakukan ekspansi bisnis. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) dalam (Juliana Nelfani Rahayu 2016), profitabilitas “menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan seterusnya.” Dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan adalah menguntungkan. mendapatkan keuntungan sehingga dapat menunjang keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan melalui segala aspek yang ada dalam perusahaan. Berikut empat Menurut Kasmir (2008:199), Analisis utama yang digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas meliputi: dalam (Juliana Nelfani Rahayu 2016)

KERANGKA BERPIKIR

Pendekatan ini dikembangkan oleh penulis berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai Profitabilitas dan likuiditas berdampak pada kebijakan dividen. Kebijakan dividen perusahaan menentukan apakah laba disimpan untuk mendukung investasi masa depan atau Dividen adalah pembayaran yang dilakukan kepada pemegang saham. atau saham dividen tunai.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini sehubungan dengan latar belakang, definisi masalah, evaluasi literatur, dan kerangka kerja:

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H2: Kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh likuiditas.

H3: Profitabilitas dan likuiditas merupakan faktor penting dalam kebijakan dividen.

METODE

Penulis akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan Variabel dalam penelitian ini dikenal sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya dikenal sebagai profitabilitas. menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) dalam (Juliana Nelfani Rahayu 2016) adalah “Menjelaskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan sebagainya.” Rasio likuiditas menurut (Ismawan Yudi Prawira, Moh. Dzulkirom, dan Maria Goretti Wi Endang NP 2014) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya dalam waktu dekat dengan dana yang dimiliki saat ini. sekarang dapat diakses (Wiagustini, 2010: 76).Dapat diambil kesimpulan Kapasitas perusahaan untuk melunasi semua hutang disebut sebagai likuiditas. dalam waktu tertentu. Cara untuk menghitung rasio ini adalah dengan *Current Ratio*.sedangkan variabel terikat adalah Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan yang mengatur bagaimana laba dialokasikan, apakah dipertahankan oleh perusahaan untuk membiayai investasi masa depan atau diserahkan Saham atau dividen tunai Pemegang saham dibayar. Rasio Pembayaran Dividen dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan dividen perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat ini terdapat 193 (sembilan puluh tiga) Produsen yang terdaftar di BEI (investesnesia.com). 93 perusahaan manufaktur yang termasuk populasi penelitian menjadi sasaran penyaringan dan seleksi ketat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. 26 perusahaan berikut akan diuji, seperti yang ditentukan sebelumnya yaitu:

Tabel .1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
2	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
6	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
8	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
9	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
10	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
11	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
12	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
13	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
14	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
16	LION	PT Lion Metal Works Tbk
17	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
18	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
19	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
21	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
22	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
23	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
24	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
25	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Data diolah

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dan data untuk penyelidikan ini (Library inquiry). Penulis mengumpulkan Membaca, mempelajari, meneliti, dan menganalisis literatur yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti berupa buku, jurnal, dan berita dari media online dapat membantu peneliti dalam mengolah data dan menyajikan berbagai teori, hukum, prinsip, pendapat, dan gagasan secara tertulis. tesis ini. Data Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Econometric Views (EViews) 10 akan digunakan untuk mengolah data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik deskriptif pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

	Descriptive Statistics		
	Y	X1	X2
Mean	58.21603	14.86192	245.7590
Median	39.78000	10.27500	215.8550
Maximum	561.4400	139.9600	771.9000
Minimum	2.980000	0.180000	63.36000
Std. Dev.	75.49907	24.31867	143.2453
Skewness	4.293331	4.394705	1.199822
Kurtosis	26.98956	21.80013	4.527375
Jarque-Bera Probability	2109.997	1399.771	26.29630
	0.000000	0.000000	0.000002
Sum	4540.850	1159.230	19169.20
Sum Sq. Dev.	438908.4	45537.62	1579980.
Observations	78	78	78

Sumber: Output Eviews 10 dan data diolah penulis (2021)

Catatan keuangan 26 Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 digunakan. hingga 2019 Sebagai contoh, 78 set data digunakan. Berikut adalah temuan statistik deskriptif yang menggambarkan statistik deskriptif variabel independen dan dependen pada tabel 2.

Keterangan:

- X1 : Profitabilitas
- X2 : Likuiditas
- Y : Kebijakan Dividen

Data tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki rata-rata sebesar 14,86192. Variabel X1 memiliki nilai median 10,27500, nilai maksimal 139,9600, dan nilai minimal 0,180000. Selanjutnya Fakta bahwa Karena Bila nilai rata-rata 14,86192 lebih kecil dari standar deviasi 24,31867, maka data dianggap reliabel pada variabel X1 tersebar atau bervariasi. Hal ini terjadi karena beberapa bisnis memiliki kuantitas yang sama.berbeda-beda untuk barang-barang yang dapat dikurangkan atau tambahan atas penghasilan kena pajak. Standar deviasi 24,31867 menunjukkan variasi untuk variabel X1.

Nilai rata-rata yang dimiliki variabel X2 sebesar 245.7590 dan nilai median dari variabel X2 215.8550, nilai maksimum sebesar 771.9000, serta nilai minimum sebesar 63.36000. Nilai standar deviasi untuk variabel X2 menunjukkan nilai sebesar 143.2453 dimana lebih kecil dari nilai rata-rata variabel X2, artinya variabel X2 semakin mendekati rata-rata atau data dari variabel X2 tidak menyebar atau bervariasi. Karena Semakin kecil nilai standar deviasi, semakin mendekati rata-rata data, Semakin besar nilai standar deviasi, semakin luas rentang variabilitas data. Variabel X2 tidak ada penyimpangan karena nilai rata-ratanya jauh lebih besar dari nilai standar deviasinya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas perusahaan manufaktur sampel dalam penelitian ini tidak banyak berubah, artinya nilai rata-rata dapat digunakan untuk mencerminkan nilai likuiditas secara keseluruhan. Nilai rata-rata variabel Y yang ditentukan melalui perhitungan statistik adalah 58,21603, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen adalah 58,21603. Variabel Y memiliki nilai maksimum 561,4400 dan nilai minimum 2,980000. Standar deviasi variabel Y sebesar 75,49907 Artinya nilai pada variabel Y bergerombol atau bervariasi jika lebih dari nilai rata-rata 58,21603 Standar deviasi 75,49907 menunjukkan variasi untuk variabel Y.

Tabel 3. Uji T (Model Random Effect)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.33922	24.37277	2.352593	0.0213
X1	-0.011360	0.485949	-0.023378	0.9814
X2	0.004255	0.077036	0.055230	0.9561

Tabel 3 menunjukkan bahwa:

- a. Variabel profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang kecil mengenai kebijakan dividen (Y). Karena variabel profitabilitas memiliki thitung sebesar -0,023378 yang lebih kecil dari ttabel sebesar 1,99210, dan probabilitas sebesar 0,9814 yang lebih besar dari 0,05 maka H0 dapat diterima.
- b. Karena likuiditas memiliki nilai Nilai t hitung adalah 0,055230, yang lebih kecil dari nilai ttabel 1,99210, dan probabilitasnya adalah 0,9561, yang lebih dari 0,05 H2 ditolak dan H0 disahkan.

Tabel 4. Uji Statistik F (Model *Random Effect*)

Weighted Statistics			
R-squared	0.000054	Mean dependent var	33.25925
Adjusted R-squared	-0.026611	S.D. dependent var	59.03307
S.E. of regression	59.81337	Sum squared resid	268323.0
F-statistic	0.002042	Durbin-Watson stat	2.133011
Prob(F-statistic)	0.997960		

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji statistik F ditunjukkan pada Tabel 4:

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fhitung adalah 0,002042 dan nilai Ftabel adalah 3,12, yang menunjukkan bahwa nilai Fhitung dan Ftabel keduanya lebih dari 0,05. Berdasarkan temuan ini, H3 ditolak karena profitabilitas dan likuiditas tidak saling mempengaruhi persistensi laba.

PEMBAHASAN HASIL

Hipotesis utama yang diajukan Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dalam penelitian ini. Nilai probabilitasnya adalah dan nilai t adalah -0,023378. berdasarkan hasil uji parsial keduanya Jika p-value lebih besar dari, maka H0 diterima dan H1 ditolak. 0,05. Ini menunjukkan kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, sehingga tinggi rendahnya profitabilitas tidak Dampak Kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hendika Arga Permana (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh kecil terhadap kebijakan dividen, menurut Nur Fathonah dan Lailatul Amanah (2016). Berbeda dengan temuan Suriani Ginting (2018) dan Samsul Arifin, Nur Fadrih Asyik (2015), kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh profitabilitas.

Premis kedua studi ini adalah bahwa likuiditas mempengaruhi Kebijakan dividen. Nilai t sebesar 0,055230 dan nilai probabilitas sebesar 0,9561 berdasarkan uji parsial keduanya lebih besar dari 0,05 menunjukkan H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI, menyiratkan bahwa likuiditas tinggi atau rendah memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai kebijakan dividen. Perusahaan manufaktur sudah mapan atau sudah berdiri lama tetap dapat membagikan dividen secara rutin tanpa takut kehilangan likuiditas, karena perusahaan tersebut memiliki cadangan laba yang banyak sehingga dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan dapat melakukan investasi atau investasi. membagikan dalam Dividen dibayarkan dalam bentuk dividen. Temuan penelitian ini kembali dengan penelitian sebelumnya oleh Suriani Ginting (2018) dan Dian Masita Dewi (2016) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, ini paradoks. Keukeu Firda Lestari, Heraeni Tanuatmodjo, Mayasari (2017), Komang Ayu Novitasari, dan Luh Komang Sudjarni (2015) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hipotesis Dari hasil pengujian tersebut, Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas. Namun, perlu diingat bahwa kebijakan dividen Kedua elemen ini dipengaruhi tidak hanya oleh keduanya, tetapi juga oleh faktor lain seperti kebijakan manajemen, permintaan investasi, dan skenario pasar saat ini. Akibatnya, penyelidikan lebih lanjut dan analisis mendalam diperlukan untuk memahami elemen apa yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

KESIMPULAN

Temuan berikut dapat diambil dari studi tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, namun likuiditas berpengaruh positif besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah likuiditas yang tinggi cenderung membayar dividen yang lebih besar kepada pemegang saham.
2. Namun, temuan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap kebijakan dividen pada waktu yang bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak hanya didorong oleh masalah profitabilitas dan likuiditas, tetapi juga oleh faktor lain seperti kebijakan manajemen dan kondisi pasar saat ini.
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- AP Indriyani dan Y Tawas (2022). Laporan Likuiditas dan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). 396-406, *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3888>
- Annisa Nurbaiti, Dudi Pratomo, and Azzahra Salsabilla. (2016). Persistensi Laba sebagai Hasil dari Perbedaan Buku Pajak dan Arus Kas Operasi. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), hlm. 314-329. Universitas Telkom Bandung.
- A.A.Ngurah D.Adi. Putra dan Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Manajemen E-Journal, Universitas Udayana*, 5 (7).
- COA Lebar, AF Kawulur, dan LA Tanor (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PROFITABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019*. 155-167 dalam *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Darwanis Iskandarsyah dan Syukriy Abdullah (2014). Pengaruh *Likuiditas, Financial Leverage*, dan *Profitabilitas* Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. Unsyiah 3 (4), *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana*.
- Eka Sartika Sari (2014). Dampak Kebijakan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 2(2), *EKOMBIS REVIEW*. Universitas Dehsen Bengkulu.
- Gede Merta Sudiarta, Idawati, and Ida Ayu Agung. (2014). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dalam Kebijakan Dividen Manufaktur di BEI. *E-Journal Manajemen Universitas Udayana* 3(6).
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kedua. Mangungsong, Raden Carlos (penj.). Salemba Empat, Jakarta.
- Hendika Arga Permana (2016). Kajian pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada
- Ida Bagus Panji Sedana, Dewi, dan Ni Wayan T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen BEI. *Manajemen E-Journal* 3(6), *Universitas Udayana*.
- JGB Kamodi, O. Sumampouw, dan F. Karundeng (2022). Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 496-505, *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3468>

- Juliana Nelfani, Rahayu. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. Universitas Medan Area berlokasi di Medan, Indonesia.
- Latvia, Khatraini. (2015). Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Debt Asset Ratio Sebagai Variabel Kontrol (Studi LQ 45). Bandung: *Universitas Pasundan, Fakultas Ekonomi*.
- Lestari, Keukeu F., dan rekan (2016). Kebijakan *Dividen* dan *Likuiditas*. 243-250 dalam *Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan Kewirausahaan*, 2(1). *Universitas pendidikan di Indonesia. Bandung*.
- Muhammad Yudhi Prasetya (2019). Pengaruh Laba Akuntansi dan Selisih Laba Fiskal dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Bandung: *Universitas Pasundan*.
- M.Nur. Aqsho (2016). Profitabilitas, posisi kas, pertumbuhan, *leverage*, dan likuiditas semuanya berdampak pada rasio pembayaran dividen bisnis *real estat dan properti* yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 hingga 2013. *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*.
- Monika, A.P.D. Ni Gusti, dan Luh Komang Sudjarni (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Manajemen E-Journal* 7(2), *Universitas Udayana*.
- Nur Fathonah dan Lailatul Amanah (2016). Pengaruh *free cash flow, profitabilitas, dan debt-to-equity terhadap dividend ratio*. 5 (10), *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Prawira, Ismawan Yudi, dan rekan (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pemeriksaan Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 Sampai Tahun 2013). 15 (1) *Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya* adalah salah satu universitas di Indonesia. Lorensia Elita, Pricilia. (2018). Untuk periode 2014-2016, pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ratnasari, Ni Ketut Purnawati, and Putu Sri Puspytha. (2019). Profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan leverage semuanya berdampak pada kebijakan dividen. *E-Jurnal Manajemen, vol. 8, tidak. 10, hlm. 6179-6198. Universitas Udayana berlokasi di Bali*.
- R.Ait. Novatiani dan Novi Oktaviani (2012). *Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan* semuanya berdampak pada kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. h: 1-24. *Jurnal Tesis. Universitas Widyatama terletak di Bandung*.
- Sari, Komang Ayu Novita., dan Luh Komang Sudjarni. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4 (10).
- Setianingsih, Anik. (2014). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, *Discretionary Accrual*, dan Aliran Kas terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta, Ekonisia.
- Sugiyono,. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumampow, JEO, Manaroinsong, J. ., & Sumual, F. . (2021). Pengaruh *Financial Stability & Financial Targets* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Property, real estate, & Konstruksi Bangunan* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2 (2), 129-141. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1412>

- Sunarya, Devi Hoi. (2013). Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Size sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*, 1-19.
- Wahyuni, Ni Luh Ayu. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap besarnya Dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 5 (1)*, 5371.
- Warouw, V., Pangkey, R., & Fajar, N. . (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2016-2018: Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(1), 137-148. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.2426>
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Denpasar: Udayana University Press*.
- Zulkarnain, Andri. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketetapan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Suatu Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Universitas Pasundan. Bandung*.
- <https://www.idx.co.id>
<https://www.invesnesia.com>